

**PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN SARANA BELAJAR
DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

JURNAL

Oleh

**VRISCA DYAH KURNIATI
FITRIA AKHYAR
SUGIMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN
SARANA BELAJAR DI SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Vrisca Dyah Kurniati

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053116

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 16 April 2015
Peneliti,

Vrisca Dyah Kurniati
NPM 1113053116

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dra. Fitria Akhyar, M.Pd.
NIP 19560324 198103 2 001

Drs. Sugiman, M. Pd.
NIP 19560906 198211 1 002

ABSTRACT**EFFECT OF THE ROLES OF THE PARENTS AND LEARNING
FACILITIES IN SCHOOL ON STUDENTS
LEARNING ACHIEVEMENT****By****Vrisca Dyah Kurniati*, Fitria Akhyar**, Sugiman*****

Banyumas Regency of Pringsewu Lampung
E-mail: vrisca_dk@yahoo.com

The problem of this research was learning achievement which was not optimal yet, lack of incomplete learning facilities in school and in accordance with the standards on the students in grade V Elementary School 2 Banyumas Regency Pringsewu academic year 2014/2015. The purpose of this research was to determine whether there was an influence of the roles of the parents and learning facilities in school on students learning achievement. Type of research was Expost Facto. The population in this research were 34 students. The technique of collecting data used questionnaires and documentation. The results showed that there was influence of the roles of the parents and learning facilities in school individually or jointly on student learning achievement.

Keywords: learning achievement, learning facilities in school, roles parents

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

ABSTRAK**PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN SARANA BELAJAR
DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA****Oleh****Vrisca Dyah Kurniati*, Fitria Akhyar**, Sugiman*****

Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Lampung
E-mail: vrisca_dk@yahoo.com

Masalah penelitian ini adalah prestasi belajar belum optimal, kurangnya peran orang tua dan sarana belajar di sekolah belum lengkap dan sesuai dengan standar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Banyumas Kabupaten Pringsewu tahun ajaran 2014/2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peran orang tua dan sarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah *Expost Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh peran orang tua dan sarana belajar di sekolah secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: peran orang tua, prestasi belajar, sarana belajar di sekolah

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang telah dicapai seseorang setelah ia belajar. Menurut Hapsari (2005: 75-76), ada bermacam-macam faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah faktor yang ada di luar individu (eksternal), yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar seperti lingkungan keluarga yang terdiri dari orang tua yang lebih banyak memengaruhi aktivitas belajar siswa. Selain lingkungan keluarga, menurut Syah (2010: 135) terdapat pula faktor lingkungan belajar yaitu lingkungan nonsosial yang mempengaruhi belajar. Lingkungan nonsosial seperti alat-alat belajar yang turut dipandang menentukan tingkat keberhasilan belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2015 di SD Negeri 2 Banyumas Kabupaten Pringsewu tahun ajaran 2014/2015 pada kelas V, diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih banyak yang belum tinggi atau optimal, terutama pada mata pelajaran tertentu seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Siswa Kelas V SD Negeri 2 Banyumas Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015

No	Mata pelajaran	KKM	Rata-rata Nilai < KKM	Rata-rata Nilai ≥ KKM	F (Siswa) Tidak Tuntas	Persentase
1	PAI	65	59,5	72	2	5,88%
2	PPkn	65	-	70	-	-
3	Bhs. Indonesia	65	-	71	-	-
4	MTK	60	-	66	-	-
5	IPA	65	59,75	70	4	11,76%
6	IPS	65	-	70	-	-
7	SBK	65	-	70	-	-
8	PJS	65	-	71	-	-
9	Bhs. Lampung	60	56	68	10	29,41%
10	Bhs. Inggris	65	59,5	68	10	29,41%

Sumber: Arsip SD Negeri 2 Banyumas

Tabel 1.2 Pendidikan Tertinggi dan Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas V SD Negeri 2 Banyumas

No	Pendidikan Tertinggi	Jml	Persentase	No	Pekerjaan	Jml	Persentase
1	S1	1	2,94%	1	Guru	1	2,94%
2	SMA	6	17,65%	2	Pensiun	1	2,94%
3	SMP	12	35,29%	3	Wiraswasta	4	11,76%
4	SD	15	44,12%	4	Tani	28	82,35%
Jumlah		34	100%	Jumlah		34	100%

Sumber: Arsip SD Negeri 2 Banyumas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar pendidikan orang tua siswa hanya sampai pada sekolah dasar. Oleh karena itu para orang tua umumnya kurang mengetahui akan pentingnya dukungan, perhatian dan kasih sayang dari orang tua untuk meningkatkan semangat belajar anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Musaheri (2007: 130) bahwa keberhasilan anak di sekolah secara empirik amat dipengaruhi oleh besarnya dukungan orang tua dan keluarga dalam mendidik anak. Berdasarkan tabel di atas, pekerjaan orang tua siswa sebagian besar adalah petani. Oleh karena itu tentunya penghasilan orang tua yang tidak terlalu banyak sehingga fasilitas belajar anak juga kurang terpenuhi. Hal ini sesuai dengan pendapat Shochib (2010: 91-92) bahwa upaya orang tua adalah mengatur tempat belajar, penciptaan suasana yang tenang, sehingga anak terdorong untuk belajar.

Selain faktor peran orang tua, sarana belajar di SD Negeri 2 Banyumas tergolong kurang memadai dan lengkap. Sekolah belum memiliki laboratorium IPA, buku-buku di perpustakaan yang belum memenuhi standar minimal dan kurangnya tenaga pendidik atau guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2010: 248) bahwa fasilitas fisik yang ada di sekolah seperti kondisi ruang belajar/kelas dapat berpengaruh pada jalannya proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka, peran orang tua dan sarana belajar di sekolah diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Simburay (2010) bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar

siswa dan Saftarina (2010) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pemanfaatan sarana belajar di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Lestari (2012: 153-161) peran yang dijalankan orang tua antara lain mendampingi, mengarahkan, mengasuh, mendidik, menjaga, menanamkan nilai-nilai moral, memberikan pesan dan nasihat serta memantau pergaulan anak. Selanjutnya menurut Mulyasa (2003: 49) sarana pendidikan adalah peralatan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan. Sedangkan prestasi belajar menurut Hamalik (2004: 43) adalah “Hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam suatu periode tertentu”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peran orang tua dan sarana belajar di sekolah secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Banyumas Kabupaten Pringsewu tahun ajaran 2014/2015.

METODE

Jenis penelitian ditinjau dari hadirnya variabel merupakan penelitian *expost facto*, dan ditinjau dari caranya merupakan penelitian deskriptif korelasional, serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 34 dari keseluruhan siswa kelas V SD Negeri 2 Banyumas. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu peran orang tua (X_1) dan sarana belajar di sekolah (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y). Teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner/angket dan dokumentasi. Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program komputer *SPSS Versi 20.0*. Validitas instrumen diperoleh melalui analisis butir dengan korelasi *Product Moment* dan reliabilitas instrumen dengan koefisien *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, regresi sederhana dan regresi ganda pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Maret 2015. Data variabel peran orang tua diperoleh melalui penyebaran angket kepada 34 responden yaitu siswa, dengan 29 item pertanyaan, setiap item terdiri atas 4 alternatif jawaban dengan pemberian skor 1-4. Adapun perhitungan distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua (X_1)

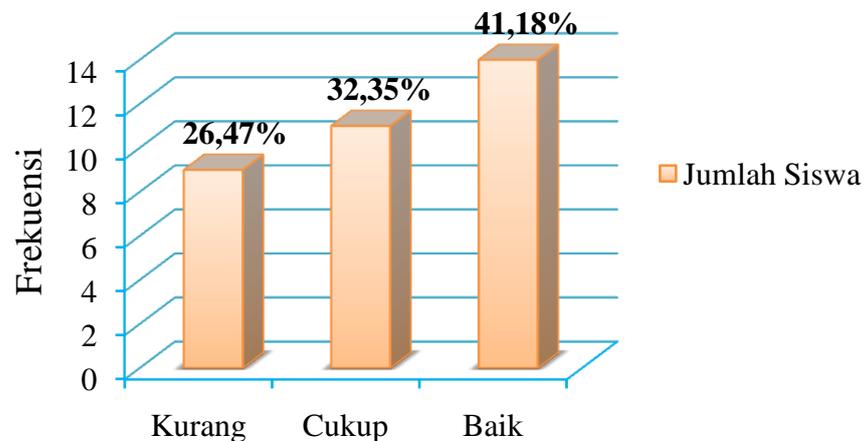
No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	69-76	3	8,82
2	77-84	6	17,65
3	85-92	5	14,71
4	93-100	6	17,65
5	101-108	12	35,29
6	109-116	2	5,88
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel tersebut, untuk mengelompokkan data menjadi kategori kurang, cukup, dan baik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Kategori Peran Orang Tua (X_1)

Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase
Kurang	$69 \leq X < 84$	9	26,47%
Cukup	$84 \leq X < 99$	11	32,35%
Baik	$99 \leq X \leq 114$	14	41,18%
Jumlah		34	100%

Gambar 4.1 Grafik Peran Orang Tua Siswa



Berdasarkan data di atas, peran orang tua siswa dari 34 responden dapat dikatakan dalam kategori kurang dengan persentase 26,47% atau berjumlah 9 orang siswa.

Perhitungan distribusi frekuensi data variabel sarana belajar di sekolah dengan 30 item pertanyaan terdiri atas 4 alternatif jawaban dengan pemberian skor 1-4, sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sarana Belajar di Sekolah (X_2)

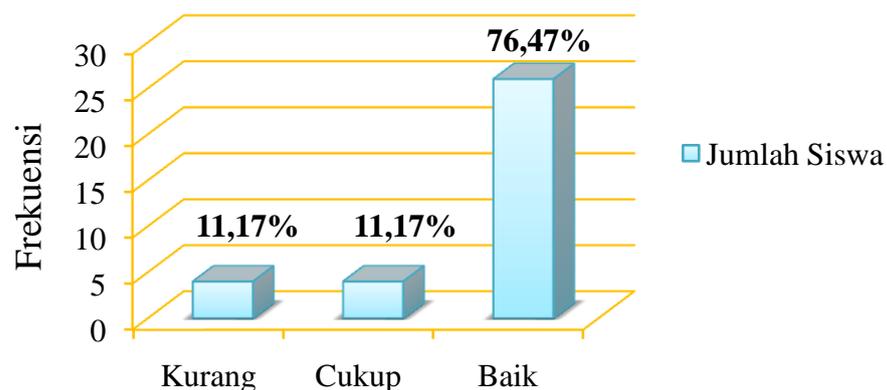
No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	81-88	1	2,94
2	89-96	3	8,82
3	97-104	8	23,53
4	105-112	8	23,53
5	113-120	11	32,35
6	121-128	3	8,82
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel tersebut, untuk mengelompokkan data menjadi kategori kurang, cukup, dan baik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Kategori Sarana Belajar di Sekolah (X_2)

Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase
Kurang	$81 \leq X < 96$	4	11,77%
Cukup	$96 \leq X < 111$	4	11,77%
Baik	$111 \leq X \leq 126$	26	76,47%
Jumlah		34	100%

Gambar 4.2 Grafik Sarana Belajar di Sekolah



Berdasarkan data di atas, sarana belajar di sekolah dari 34 responden dapat dikatakan dalam kategori kurang dengan persentase 11,77% atau berjumlah 4 orang siswa.

Perhitungan distribusi frekuensi data variabel prestasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa (Y)

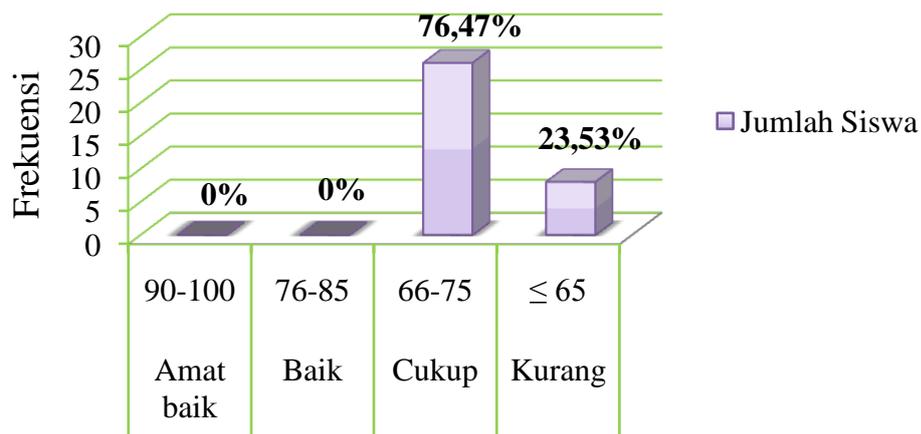
No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	69-70	27	79,41
2	71-72	1	2,94
3	73-74	2	5,88
4	75-76	4	11,77
5	77-78	-	-
6	79-80	-	-
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel tersebut, untuk mengelompokkan data menjadi kategori amat baik, baik, cukup, dan kurang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Kategori Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Banyumas Tahun Ajaran 2014/2015

Standar Nilai	Frekuensi	Predikat	Persentase (%)
90-100	-	Amat baik	-
76-85	-	Baik	-
66-75	26	Cukup	76,47
≤ 65	8	Kurang	23,53

Gambar 4.3 Grafik Prestasi Belajar Siswa



Berdasarkan data di atas, siswa memiliki predikat kematangan prestasi belajar cukup adalah 26 siswa atau 76,47% dan termasuk kurang yaitu 8 siswa atau 23,53%. Berikut adalah tabel pengelompokkan rata-rata prestasi belajar berdasarkan tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa:

Tabel 4.7 Rata-Rata Prestasi Belajar Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua siswa

No	Pendidikan Tertinggi	Nilai	Predikat	No	Pekerjaan	Nilai	Predikat
1	S1	68	Cukup	1	Guru	68	Cukup
2	SMA	71	Baik	2	Pensiun	70	Baik
3	SMP	68,17	Cukup	3	Wiraswasta	69,25	Cukup
4	SD	68,2	Cukup	4	Tani	68,54	Cukup

Analisis validitas dan reliabilitas instrumen dengan bantuan program komputer *SPSS Versi 20.0*. Berdasarkan tabel r *Product Moment* dengan $n = 18$ pada alfa 5% maka didapatkan $r_{\text{tabel}}(n-1) = 0,482$. Untuk instrumen peran orang tua terdapat 29 item soal yang valid dan 1 item soal yang tidak valid yaitu pada item nomor 23 mempunyai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ ($0,336 < 0,482$). Sedangkan untuk instrumen sarana belajar di sekolah terdapat 32 item soal yang valid dan 3 item soal yang tidak valid yaitu pada item nomor 6, 13, dan 28. ketiga item tersebut lebih kecil dari r_{tabel} . Analisis reliabilitas instrumen skala peran orang tua reliabel karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,933 > 0,482$). Hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* sarana belajar di sekolah diperoleh $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,944 > 0,482$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua instrumen reliabel dengan tingkat keterandalan sangat tinggi antara 0,800–1,000.

Regresi linier ganda sebagai alat analisis perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu dengan bantuan program komputer *SPSS Versi 20.0*. Uji persyaratan pertama yaitu uji linieritas pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8 Kesimpulan Hasil Uji Linieritas

No	X dengan Y	Df	F _{tabel}	F _{hitung}	Status
1	X ₁ dengan Y	1: 21	4,32	1,046	Linier
2	X ₂ dengan Y	1: 19	4,38	0,714	Linier

Uji persyaratan kedua yaitu uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Kesimpulan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Status
X ₁	0,999	1,001	Tidak Multikolinieritas
X ₂	0,999	1,001	Tidak Multikolinieritas

Uji persyaratan ketiga yaitu uji autokorelasi sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b (Model Ringkasan)

Model	R	R Square (R Kuadrat)	Adjusted R Square (R Kuadrat Biasa)	Std. Error of the Estimate (Perkiraan Standar Kesalahan)	Durbin- Watson
1	,728 ^a	,529	,499	2,43526	2,173

a. Predictors (Prediksi): (Constant), Peran Orang Tua, Sarana Belajar di Sekolah

b. Dependent Variable (Variabel Terikat) : Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, tidak terjadi autokorelasi karena nilai statistik Durbin-Watson yang di peroleh yaitu 2,173 mendekati angka 2.

Uji persyaratan keempat yaitu uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Kesimpulan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Sig	Alpha	Kondisi	Hasil
X1	0,721	0,05	Sig > Alpha	Tidak Heteroskedastisitas
X2	0,596	0,05	Sig > Alpha	Tidak Heteroskedastisitas

Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Versi 20.0* pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji hipotesis pertama didapat koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,517 > 0,349$) dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,267 yang berarti bahwa peran orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 26,7% dan besar peningkatan peran orang tua tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,151. Berdasarkan analisis tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya dari hasil uji hipotesis kedua $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,528 > 0,349$), dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,279 yang berarti bahwa sarana belajar di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 27,9% dan besar peningkatan sarana belajar di sekolah tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,182. Berdasarkan analisis tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan rumus regresi ganda dan didapatkan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($0,728 > 0,355$), dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,529 yang berarti bahwa peran orang tua dan sarana belajar di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 52,9% dan

besar peningkatan peran orang tua tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,146, sedangkan sarana belajar di sekolah tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,177. Berdasarkan analisis tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, dapat diketahui bahwa semakin tinggi skor sarana belajar di sekolah maka semakin tinggi prestasinya. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,517, jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, maka kedua variabel tersebut berada diantara 0,400 – 0,599. Hal ini berarti koefisien korelasi menunjukkan kategori cukup dengan nilai positif. Hasil analisis ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Shochib (2010: 29, 91-92) dan Musaheri (2007: 130) bahwa peran orang tua dapat berpengaruh pada prestasi belajar anak di sekolah. Penelitian yang ditulis oleh Simburay (2010) menyebutkan bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua dapat menunjang prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, dari hasil uji hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa semakin tinggi skor sarana belajar di sekolah maka semakin tinggi prestasinya. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,528, jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, maka kedua variabel tersebut berada diantara 0,400 – 0,599. Hal ini berarti koefisien korelasi menunjukkan kategori cukup dengan nilai positif. Hasil analisis ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2003: 28, 280), Syah (2010: 248) dan Hamalik (2001: 51) bahwa sarana belajar di sekolah dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Penelitian yang ditulis oleh Saftarina (2010) menyebutkan bahwa pemanfaatan sarana belajar di sekolah dapat menunjang prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, diperoleh R_{hitung} sebesar 0,728, jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, maka ketiga variabel tersebut berada diantara 0,600 – 0,799. Hal ini berarti koefisien korelasi menunjukkan kategori tinggi dengan nilai positif. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syah (2010: 135), Musaheri (2007: 130), Shochib (2010: 91-92), dan Slameto (2003: 280) bahwa peran orang tua yang tinggi dan sarana belajar di sekolah yang memadai dan lengkap dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selanjutnya

penelitian ini dibandingkan dengan dua penelitian yang relevan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Terdapat perbedaan topik penelitian dan perbedaan dari aspek tujuan penelitian. Sedangkan persamaan penelitian terletak pada jenis penelitian, teknik analisis data dan hasil penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian statistik menggunakan regresi sederhana, terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,517. Selanjutnya terdapat pengaruh sarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,528. Kajian statistik menggunakan regresi ganda terdapat pengaruh peran orang tua dan sarana belajar di sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,728.

Saran bagi sekolah hendaknya dapat menambah dan melengkapi ketersediaan sarana belajar untuk menunjang proses pembelajaran dan mempermudah siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang dapat mendukung ketercapaian prestasi belajar yang diharapkan. Bagi orang tua hendaknya dapat menjalankan perannya dan memenuhi hak-hak anak dengan lebih baik lagi agar dapat menunjang prestasi belajar anak di sekolah. Bagi siswa gunakanlah dan manfaatkan sarana belajar yang tersedia di sekolah dengan sebaik-baiknya sehingga dapat berpengaruh pada aktivitas belajar dan dapat menimbulkan semangat belajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hapsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XII*. PT Grasindo: Jakarta.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Musaheri. 2007. *Pengantar Pendidikan*. IRCiSoD: Yogyakarta.
- Saftarina, A.F. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Surya Dharma 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi Tidak diterbitkan. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Simburay, Zefry. 2010. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua dan Ketersediaan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi Tidak diterbitkan. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.